

Peran Dan Makna Statistik Bagi Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah UINKA Semester 4 Dalam Mendukung Analisis Bisnis Berbasis Syariah

Muhtadin¹, Arimbi Khallistania Devi^{*1}

¹Universitas Islam An-Nadwah Kuala Tungkal, Indonesia

E-mail: auliaelbasyr@gmail.com*

Abstrak

Statistik memiliki peran strategis dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data, khususnya dalam konteks bisnis syariah yang menuntut tidak hanya efisiensi, tetapi juga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna statistik bagi mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah (MBS) serta perannya dalam mendukung analisis bisnis syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif-deskriptif melalui studi literatur terhadap berbagai sumber ilmiah terkait statistik, analisis bisnis, dan keuangan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa statistik tidak hanya berfungsi sebagai alat teknis pengolahan data, tetapi juga sebagai instrument penting dalam membangun pola pikir logis, sistematis, dan berbasis bukti bagi mahasiswa MBS. Dalam praktik bisnis syariah, statistik berperan dalam analisis pasar, perencanaan strategis, evaluasi kinerja berbasis maqashid syariah, serta manajemen risiko. Integrasi antara statistik dan nilai-nilai syariah seperti kejujuran (amanah), keadilan ('adl), dan transparansi menjadi faktor penting dalam menciptakan keputusan bisnis yang tidak hanya optimal secara ekonomi tetapi juga etis dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penguatan literasi statistik berbasis syariah menjadi kebutuhan penting dalam pengembangan kurikulum MBS.

Kata Kunci: Statistik; Manajemen Bisnis Syariah; Analisis Bisnis; Maqashid Syariah; Data Analisis

PENDAHULUAN

Data telah menjadi aktor sentral dalam pengambilan keputusan bisnis modern. Kekuatan data memungkinkan perusahaan untuk memahami pasar, pelanggan, operasional, dan risiko secara lebih tajam, sehingga meningkatkan kecepatan, akurasi, dan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Berbagai studi teoritis dan sistematis menegaskan bahwa

pemanfaatan data secara terencana dapat menghasilkan nilai bisnis melalui peningkatan efisiensi, operasional, inovasi produk, serta keunggulan kompetitif¹.

Transformasi ini tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kemampuan organisasi untuk menyelaraskan strategi data dengan tujuan bisnis, membangun kapabilitas analitik, dan mengelola risiko terkait data (kualitas, privasi, keamanan).

Data *analytics* dan *big data analytics* (BDA) merupakan factor penting dalam dunia bisnis yang merupakan sumber nilai untuk meningkatkan kinerja perusahaan, nilai pasar, dan ROI jika diintegrasikan secara strategis ke dalam proses bisnis². Berbagai studi membuktikan bahwa BDA dapat meningkatkan efisiensi, visibilitas rantai pasokan, inovasi produk, serta kecepatan respon terhadap perubahan pasar.

Data memungkinkan peralihan dari keputusan berbasis intuisi ke keputusan berbasis bukti, yang mendukung peningkatan akurasi prediksi, manajemen risiko, dan respons terhadap turbulence pasar. Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah merupakan buah baru yang akan memimpin dunia bisnis kedepannya dengan lebih memahami data besar yang dapat mempelajari pasar dan meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam prosesnya, ada tantangan awal berupa kesenjangan antara pengetahuan akademik dan praktik nyata di institusi keuangan syariah, termasuk pemahaman terhadap *governance* syariah dan implementasinya pada lembaga seperti BMT, BPRS, serta institusi pembiayaan syariah yang beroperasi di Indonesia³. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa mahasiswa perlu program pembelajaran yang menggabungkan teori sharia, evaluasi risiko, dan praktik bisnis berkelanjutan.

Kemudian timbullah tantangan baru yang muncul dari kebutuhan untuk menggabungkan prinsip syariah dengan praktik analisis bisnis modern (misalnya analisis keuangan, manajemen risiko, akuntansi syariah, dan penggunaan data analitik). Literature

¹Stephen Oduro, Alessandro De Nisco, and Giada Mainolfi, 'Technovation Do Digital Technologies Pay off? A Meta-Analytic Review of the Digital Technologies / Firm Performance Nexus', *Technovation*, 128.May 2022 (2023), 102836 <<https://doi.org/10.1016/j.technovation.2023.102836>>.

²Eivind Kristoffersen and others, 'International Journal of Production Economics The Effects of Business Analytics Capability on Circular Economy Implementation , Resource Orchestration Capability , and Firm Performance', *International Journal of Production Economics*, 239.May (2021), 108205 <<https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2021.108205>>.

³A Zulpahmi and others, 'Evaluation Of Awareness And Perception Of Islamic Microfinance Institutions And Higher Education Institutions In Indonesia Towards The Implementation Of Sharia Governance : Dyad ' S Perspective Article History : Islamic Microfinance ;', 2022, 1–21.

menunjukkan perlunya peningkatan kesiapan kurikulum untuk memenuhi permintaan industry yang berkembang secara cepat, termasuk peran universitas dalam menjembatani gap antara pendidikan dan praktik keuangan islam⁴.

Statistic merupakan bahasa analitis yang esensial bagi pengambilan keputusan bisnis, termasuk dalam kerangka perbankan dan keuangan syariah. Dalam pasar yang berkembang pesat dan semakin kompleks, kemampuan untuk mengukur, membandingkan dan memodelkan fenomena bisnis syariah menjadi kunci diferensiasi, efisiensi operasional, serta kepatuhan pada prinsip syariah. Berbagai studi menunjukkan bahwa investasi pada sumber daya manusia, inovasi produk, tata kelola, dan pemantauan kepatuhan syariah saling terkait dengan kinerja keuangan dan reputasi lembaga keuangan syariah. Oleh sebab itu, penguasaan statistic bukan sekedar kemampuan teknis, melainkan bagian dari fondasi kompetensi yang diperlukan untuk bertahan dan tumbuh dalam ekosistem keuangan berlandaskan prinsip syariah.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pentingnya statistik dalam bisnis modern, masih terdapat kesenjangan dalam kajian yang secara spesifik mengaitkan peran statistik dengan konteks pendidikan Manajemen Bisnis Syariah. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada aspek teknis statistik tanpa mengintegrasikannya dengan nilai-nilai syariah seperti maqashid syariah, amanah, dan keadilan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji makna statistik secara lebih kontekstual dalam perspektif mahasiswa MBS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*) dan hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah semester 4 di Universitas An-Nadwah Kuala Tungkal. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, buku referensi, dan publikasi akademik yang relevan.

⁴Rifqi Muhammad, 'Sustainability Of Islamic Banking Human Resources Through The Formulation Of An Islamic Accounting Curriculum For Higher Education: Indonesian Perspective', 2022 <<https://doi.org/10.1177/21582440221079838>>.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi konsep dan hubungan antara statistik dan bisnis syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Makna Statistik Bagi Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

Statistik bagi mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah tidak hanya dimaknai sebagai alat hitung atau teknik pengolahan data, tetapi sebagai instrumen epistemologis dalam memahami relitas bisnis secara objektif dan sistematis. Statistik merupakan sebuah inovasi baru yang lebih memudahkan pekerjaan saat ini dengan menggunakan perkembangan digital dan teknologi. Dengan adanya statistik sebagai alat untuk berpikir logis dan sistematis yang dapat melatih pola pikir, kemampuan pengolahan data, dan interpretasi fenomena bisnis syariah, memadukan data keuangan dengan variabel syariah seperti maqashid syariah dapat meningkatkan kemampuan analisis dan interpretasi data serta dapat lebih menghemat waktu.

Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan statistik tidak hanya meningkatkan kemampuan analisis, tetapi juga membentuk karakter intelektual yang rasional dan objektif. Dalam perspektif syariah, hal ini sejalan dengan prinsip menghindari gharar (ketidakpastian) dalam pengambilan keputusan.

Lebih lanjut, integrasi statistik dengan maqashid syariah menunjukkan bahwa analisis bisnis tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga pada kemaslahatan. Dengan demikian, statistik berfungsi sebagai alat untuk mengukur tidak hanya kinerja finansial, tetapi juga dampak sosial dan keberlanjutan.

Penguatan teknik statistik memungkinkan mahasiswa MBS memahami fenomena bisnis syariah dan menganalisisnya serta mampu menilai performa keuangan dan non-keuangan bank syariah, serta memahami hubungan antara kepatuhan syariah dan kinerja keuangan melalui model-model seperti SCnP/maqasid index ISR.

Mahasiswa MBS dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengintegrasikan data kuantitatif dengan nilai-nilai normative islam. Hal ini menjadikan statistik sebagai alat untuk:

- Mengembangkan pola pikir logis dan kritis
- Menghindari keputusan berbasis asumsi atau spekulasi (gharar)
- Mendukung prinsip transparansi dan keadilan.

Dalam perspektif islam, penggunaan data yang akurat dan jujur sejalan dengan prinsip amanah, sebagaimana tercermin dalam QS. Al-Baqarah: 282 tentang pentingnya pencatatan transaksi secara benar. Dengan demikian, statistik juga memiliki dimensi ibadah sosial (muamalah) karena berkontribusi pada keadilan ekonomi. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, diperoleh bahwa statistik dipahami sebagai alat penting dalam mengelolah dan menganalisis data guna menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan bisnis. Statistik dinilai mampu memberikan gambaran objektif mengenai kondisi pasar, perilaku konsumen, serta tren bisnis yang sedang berkembang.

Dalam praktiknya, mahasiswa memandang statistik memiliki peran strategis dalam mendukung analisis bisnis, terutama dalam meminimalkan risiko dan meningkatkan ketepatan keputusan. Penggunaan statistik, baik secara deskriptif maupun inferensial, membantu dan mengevaluasi kinerja usaha serta merumuskan strategi yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, dalam konteks bisnis syariah, statistik dianggap selaras dengan nilai-nilai Islam, khususnya dalam hal kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas. Data yang dianalisis harus valid dan tidak dimanipulasi, sehingga keputusan yang diambil mencerminkan prinsip amanah. Namun demikian, beberapa mahasiswa masih menghadapi kendala dalam memahami konsep statistik, terutama terkait penggunaan rumus dan interpretasi hasil analisis. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pemahaman dan keterampilan praktis dalam pengolahan data statistik.

2. Peran Statistik dalam Mendukung Analisis Bisnis Syariah

a. Analisis Pasar (Permintaan Dan Penawaran)

Data pasar dan permintaan produk syariah dapat dianalisis melalui pendekatan deskriptif-inferensial untuk menilai potensi pasar dan preferensi konsumen, dengan memperhatikan dimensi keadilan dan kepatuhan. Dalam bisnis syariah,

keputusan tidak hanya mempertimbangkan profit, tetapi juga keberkahan dan kepatuhan syariah.

b. Perencanaan Usaha Berbasis Data

Kerangka BSC dan ISR memerlukan data dari keuangan dan non-keuangan untuk perencanaan strategis; statistik menjadi alat untuk mengukur kinerja pada setiap perspektif (keuangan, pelanggan, proses internal, pembelajaran) serta indikator syariah seperti kepatuhan dan maqashid.

c. Evaluasi Kinerja

Pengukuran kinerja menggunakan Maqashid Syariah Index (MSI) dan *Islamic Social Reporting* (ISR) telah digunakan untuk mengevaluasi kinerja bank syariah secara komprehensif, menunjukkan bahwa indikator non-keuangan berkontribusi pada persepsi kinerja dan nilai perusahaan. Penggunaan statistik dalam evaluasi kinerja tidak hanya focus pada profitabilitas, tetapi juga kepada dampak sosial, kepatuhan syariah, dan kesejahteraan stakeholder. Instrument ini membutuhkan data yang diolah secara statistik agar hasil evaluasi bersifat objektif dan dapat dipertanggung jawabkan.

d. Manajemen Risiko Dalam Bisnis Syariah

Statistik digunakan untuk identifikasi, kuantifikasi, dan mitigasi risiko (mis. risiko pembiayaan, risiko likuiditas) dalam konteks maqashid dan kepatuhan syariah, termasuk kajian risiko fintech syariah yang menekankan kemudahan analisis data untuk manajemen risiko.

3. Implementasi Statistik dalam Praktik Bisnis Syariah

a. Studi Kasus Sederhana (UMKM Syariah)

Penerapan BSC dan analisis data pada UMKM syariah menunjukkan bagaimana data keuangan dan non-keuangan dapat memandu keputusan operasional yang sesuai syariah, termasuk keputusan terkait pembiayaan dan alokasi sumber daya.

- b. Penggunaan Data Dalam Pengambilan Keputusan Usaha
ISR dan maqashid index memberi kerangka pelaporan dan evaluasi non-keuangan yang menjadi sumber sinyal bagi pemangku kepentingan dan investor terkait keberlanjutan dan kepatuhan syariah.

4. Tantangan Mahasiswa dalam Mempelajari Statistik

- a. Anggapan Statistik Sulit
Banyak mahasiswa merasakan kesulitan mengaitkan teori statistik dengan aplikasi praktis di konteks syariah, sehingga diperlukan pendekatan kontekstual yang mengaitkan konsep syariah dengan teknik statistic.
- b. Kurangnya Pemahaman Aplikasi Praktis
Kesenjangan antara teori statistik dan implementasi di konteks syariah (ISR, maqashid index, BSC) sering menjadi hambatan, sehingga kebutuhan kurikulum berbasis data yang terintegrasi sangat relevan.
- c. Solusi: Pendekatan Kontekstual Dan Integratif
Integrasi statistik dengan kerangka maqashid, kejujuran data (amanah), dan tata kelola syariah melalui ISR/BSC adalah solusi yang direkomendasikan oleh literatur terkait.

Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada integrasi konsep statistik dengan nilai-nilai syariah dalam konteks pendidikan Manajemen Bisnis Syariah, yang tidak hanya memandang statistik sebagai alat analisis data, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan etika bisnis berbasis Islam.

KESIMPULAN

Statistik memiliki makna sentral bagi mahasiswa MBS karena ia melatih kemampuan berpikir logis, meningkatkan kapasitas analisis data keuangan dan non-keuangan, serta membantu memahami dinamika bisnis syariah secara komprehensif melalui kerangka maqashid dan ISR. Penguasaan statistik penting untuk mendukung analisis pasar, perencanaan usaha berbasis data, evaluasi kinerja, dan manajemen risiko dalam lembaga keuangan syariah sesuai prinsip keadilan dan kejujuran data.

REFERENSI

- Aisyah Amalia, Ayu Nurani, and Ahmad Husein, Jenis-Jenisnya, Konsep Statistik, 'J o l R', 1.2 (2025), 821–28
- Kristoffersen, Eivind, Patrick Mikalef, Fenna Blomsma, and Jingyue Li, 'International Journal of Production Economics The Effects of Business Analytics Capability on Circular Economy Implementation , Resource Orchestration Capability , and Firm Performance', *International Journal of Production Economics*, 239.May (2021), 108205 <<https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2021.108205>>
- Muhammad, Rifqi, 'Sustainability of Islamic Banking Human Resources Through the Formulation of an Islamic Accounting Curriculum for Higher Education : Indonesian Perspective', 2022 <<https://doi.org/10.1177/21582440221079838>>
- Oduro, Stephen, Alessandro De Nisco, and Giada Mainolfi, 'Technovation Do Digital Technologies Pay off? A Meta-Analytic Review of the Digital Technologies / Firm Performance Nexus', *Technovation*, 128.May 2022 (2023), 102836 <<https://doi.org/10.1016/j.technovation.2023.102836>>
- Zulpahmi, A, Arif Widodo Nugroho B, C Sumardi, Bagus Pamungkas Wibowo D, and Baitul Maal, 'Evaluation Of Awareness And Perception Of Islamic Microfinance Institutions And Higher Education Institutions In Indonesia Towards The Implementation Of Sharia Governance : Dyad ' S Perspective Article History : Islamic Microfinance ;', 2022, 1–21